

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Setiap manusia harus dimiliki kecakapan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, seorang pelajar sangat membutuhkan kemampuan membaca. Karena dengan membaca setiap orang dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan mendapatkan informasi yang lebih banyak. Hal ini sebagaimana pepatah mengungkapkan bahwa "Membaca adalah jendela dunia". Peribahasa menjelaskan "buku gudang ilmu, membaca adalah kuncinya". Membaca adalah kunci menuju gudang ilmu. Ilmu yang terkandung dalam buku harus ditelusuri dan ditemukan melalui membaca. Keterampilan membaca dapat menentukan hasil pencarian itu tersebut. Maka dari itu, membaca dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca sangatlah dibutuhkan dalam dunia modern seperti sekarang.<sup>1</sup>

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh masing-masing manusia. Membaca tidak hanya melalui buku saja melainkan bisa melalui cerita atau berita yang ada di lingkungan sekitar serta juga bisa membaca Al-Qur'an (Kalamullah) sebagai suatu amanat Allah SWT. Hal tersebut telah dideskripsikan dalam firman Allah yang diturunkan pertama kali yang berbunyi :

---

<sup>1</sup> Ismail Kusmayadi, *Think Smart Bahasa Indonesia*, (Bandung: Grafindo Media pratama, 2008), Hlm. 24

Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakanmu.”(Alqur'an, Al-Alaq (96:1)

Pembelajaran bahasa mempunyai empat keterampilan dasar yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menurut sifatnya keterampilan dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni bersifat reseptif dan bersifat produktif. Keterampilan yang bersifat produktif yakni keterampilan berbicara dan menulis sedangkan Keterampilan yang bersifat reseptif adalah keterampilan menyimak dan membaca.

Pentingnya keterampilan dan kemampuan membaca telah dikemukakan oleh Burn dan Rahim yang menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu. keterampilan membaca adalah suatu cara yang dilakukan oleh para pembaca guna untuk menyampaikan pesan kepada orang lain melalui kata-kata atau tulisan.

Menurut Tarigan membaca mempunyai tujuan yaitu untuk mencari dan mendapatkan informasi yang dapat dipahami baik makna dan isi bacaannya.<sup>2</sup> Namun sebelum memulai membaca, para pembaca hendaknya harus mengetahui titik awalnya terlebih dahulu agar dapat meningkatkan proses membaca. Secara tradisional kinerja membaca hanya diukur dari segi pemahamannya saja tapi sebagian orang ingin kemampuan membacanya meningkat dengan mengingat bahan bacaan yang telah dibaca secara efektif.

---

<sup>2</sup> Mimi Asna. *Peningkatan hasil dan kemampuan membaca intensif siswa kelas 4 pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran Word Square di SD negeri 27 Batang Anai*. Jurnal Konseling dan Pendidikan vol.4 no. 2, 2016. Hlm. 74

Dalam proses pembelajaran siswa mempunyai peran penting di mana siswa harus aktif dalam pembelajaran membaca maka dari itu sebagai seorang pendidik harus mampu membangun hubungan dengan siswa melalui rasa empati dan empati. Hubungan yang baik akan menumbuhkan semangat siswa menuju kesuksesan dalam pembelajaran. Dengan adanya hubungan yang terikat dengan baik maka hal ini dapat memudahkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga dapat membuat situasi pembelajaran yang aktif dan efektif.<sup>3</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang pendidik tidak hanya membutuhkan bahan ajar saja melainkan guru juga harus mempersiapkan media pembelajaran guna untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam proses belajar. Hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik bahwa kelancaran suatu komunikasi dapat dilihat dari alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran sehingga menghasilkan interaksi yang maksimal.<sup>4</sup> Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Media pembelajaran ini dikategorikan ke dalam alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap dan mendapatkan informasi-informasi.<sup>5</sup>

Kata media berasal dari bahasa latin yang termasuk bentuk umum dari kata “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut *Nasution*

---

<sup>3</sup> Listini,dkk, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Word Square Pada Kelas VIII*, Palembang Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, Hlm.548

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm.4

<sup>5</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.319

*Education Association (NEA)*, media diartikan sebagai suatu alat yang dapat diaplikasikan, dilihat, didengar, dibaca bahkan dapat dibicarakan beserta instrumen yang digunakan pada kegiatan tersebut. Dalam pengertian bahasa arab media yaitu pengantar atau perantara pesan dari pengirim ke penerima.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi oleh guru kepada siswa ketika kegiatan belajar mengajar sedang terlaksana. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mencerna dan mudah memahami materi pembelajaran.

Dari sekian banyaknya mata pelajaran di sekolah dasar, Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang harus menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran hal ini bertujuan untuk melakukan keterampilan membaca karena setiap awal belajar diawali dengan membaca.<sup>7</sup> Meskipun membaca adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan, akan tetapi keadaan di lapangan menyatakan hal yang berbeda.<sup>8</sup> Keterampilan membaca di Sekolah Dasar masih dikatakan rendah terlebih pada siswa di kelas IV. Oleh karena itu guru mencoba untuk menerapkan media pembelajaran *Word Square*.

---

<sup>6</sup> Septy Nurfadhilah, *Media Pembelajaran : Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, (Jawa Barat : CV. Jejak Publisher, 2021), hlm. 7-8

<sup>7</sup> Listini,dkk, *Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui model pembelajaran word square pada kelas VIII*, Palembang fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas Muhammadiyah Palembang, Hlm.548

<sup>8</sup> Imam Agus Basuki, *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 4 SD Berdasarkan Tes Internasional Dan Tes Lokal*, Malang Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, bahasa dan seni, tahun 39 no.2 Agustus 2011. Hlm,203

Media *Word Square* adalah media pembelajaran yang menyatukan kemampuan tanya jawab dengan menjodohkan jawaban pada setiap huruf sehingga menjadi sebuah jawaban di kotak-kotak tersebut.<sup>9</sup> Media pembelajaran *Word Square* yaitu suatu media pembelajaran yang menggabungkan satu huruf menjadi satu kata sehingga dapat menjelaskan sebuah permasalahan beserta ketekunan, hal ini tidak jauh berbeda dengan teka-teki pada umumnya. Media *Word Square* adalah perkembangan dari metode ceramah yang berisi inovasi terhadap aktivitas belajar peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar lebih aktif dan lebih efisien serta tidak membuat siswa jenuh atau bosan.

Berdasarkan dari hasil observasi awal di SDI Mambaul Ulum Batu Karang Camplong yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023, terdapat beberapa permasalahan yang dialami peserta didik yang berkaitan dengan keadaan siswa saat pembelajaran berlangsung. Diantara permasalahan tersebut berupa kejenuhan siswa terhadap penyampaian materi yang masih monoton karena masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media atau model pembelajaran. Kejenuhan peserta didik akan berdampak pada keterampilan membaca siswa, karena bagi siswa yang belum lancar membaca akan mengalami kesulitan jika guru terus-menerus menggunakan metode ceramah saja. Misalkan ketika seorang pendidik menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik yang kurang mampu dalam keterampilan membacanya akan bingung terhadap apa yang dijelaskan oleh pendidik, hal ini akan membuat peserta mengantuk dan bahkan ada yang bermain. Maka dari itu pendidik mempunyai inovasi dan

---

<sup>9</sup> Listini,dkk, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Word Square Pada Kelas VIII*, Palembang Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, Hlm.548

bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran yakni dengan mengubah metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menjadi penyebab peserta didik kesal, bosan serta tidak semangat ketika belajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat penelitian yang telah berhasil menerapkan media *Word Square* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah paham terhadap materi yang jelaskan oleh peserta didik. Jadi kita sebagai pendidik harus mengikuti perkembangan zaman, karena apabila selalu menggunakan metode ceramah saja hal ini akan membuat siswa bosan, mengantuk, jenuh dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu peneliti berinisiatif mengambil tema dalam penelitian ini dengan judul "Penggunaan Media *Word Square* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDI Mambaul Ulum Batukarang Camplong".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *Word Square* pada keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Mambaul Ulum Batukarang Camplong?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media *Word Square* pada keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Mambaul Ulum Batukarang Camplong?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap usaha yang dilakukan manusia tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Begitu pula dengan penelitian ini, sesuai dengan permasalahan diatas maka terdapat tujuan yang harus dicapai dalam penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan media *Word Square* pada keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Mambaul Ulum Batukarang Camplong.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media *Word Square* pada keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Mambaul Ulum Batukarang Camplong.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur pendidikan terutama masalah penggunaan media pembelajaran *Word Square* pada keterampilan membaca di sekolah dasar dalam bidang studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman berharga dalam kehidupan peneliti. Hal ini dikarenakan penelitian ini sebagai salah satu pengembangan keilmuan, mampu memperluas cakrawala berpikir, serta untuk memenuhi tugas akhir selaku mahasiswa IAIN Madura.

b. Bagi IAIN Madura

Dari hasil penelitian ini berharap dapat memungkinkan untuk memberikan kontribusi pemikiran tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi kalangan mahasiswa IAIN Madura lainnya, yang mungkin ingin melakukan penelitian mengenai pokok kajian yang hampir memiliki kesamaan dengan hasil penelitian ini, serta diharapkan agar bisa menjadi salah satu tambahan koleksi yang ada di perpustakaan IAIN Madura.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini akan menjadi salah satu pertimbangan sekolah, karena dapat mengetahui mengenai penggunaan media pembelajaran *Word Square* di sekolah SDI Mambaul Ulum Batukarang dan sebagai bahan acuan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan hasil belajar yang maksimal.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk lebih memahami dan menghindari kesalahpahaman dari hasil penelitian ini, maka peneliti merasa sangat perlu untuk menjelaskan istilah-istilah pokok yang sering muncul bahkan sudah menjadi sebuah kata kunci dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut yaitu sebagai berikut :



### 1. *Word Square*

*Word Square* tidak jauh beda dengan permainan teka-teki silang. Media *Word Square* yaitu sebuah media pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan penuh ketelitian dengan mencocokkan jawaban yang ada pada kotak-kotak kata. Pada media ini peserta didik akan diberi pertanyaan pertanyaan yang jawabannya sudah tertera di kotak-kotak dengan berbagai huruf yang diacak.

### 2. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang digunakan oleh para pendidik dari berbagai kalangan, yakni dari tingkat TK hingga tingkat perguruan tinggi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan mendengar dan keterampilan berbicara. Dengan belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa akan mampu berbahasa dengan baik dan tepat, baik secara lisan maupun secara tertulis. Serta mampu menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

## **F. Kajian Terdahulu**

Untuk menjaga keaslian penelitian dan agar tidak terjadi duplikasi, maka peneliti melakukan kajian terhadap penelitian yang relevan dengan tema yang peneliti pilih. Dalam konteks penelitian ini sejauh mana masalah ini dalam kepenulisan, maka dari itu penelitian ini ditinjau apakah ada perbedaan atau kesamaan antara ide yang ada di skripsi dan karya ilmiah lainnya. Untuk

menghindari kepenulisan yang sama dari peneliti sebelumnya, dengan bahan pertimbangan maka penulis menerapkan hasil penelitian sebelumnya.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul “*Penggunaan Penggunaan Media Word Square Pada Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDI Mambaul Ulum Batukarang Camplong*” yaitu sebagai berikut:

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal karya Mimi Asna dengan judul “ <i>Peningkatan Hasil Dan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Word Square Di SD Negeri 27 Batang Anai</i> ”.	Letak persamaan yaitu sama-sama dilatarbelakangi karena tingkat membaca siswa yang masih kurang, sama-sama menggunakan media <i>Word Square</i> pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.	Perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dan yang teliti pada penelitian terdahulu kemampuan membaca sedangkan penelitian ini

			keterampilan membaca.
2.	Skripsi karya Tasripah dengan judul penelitiannya “Efektivitas Model <i>Word Square Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 3 Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon</i> ”.	Persamaannya yaitu sama-sama <i>Word Square</i> pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sama-sama dilatarbelakangi karena terdapat beberapa siswa yang kurang bisa membaca.	Letak perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan dilaksanakan pada siswa kelas III SDN 3 Buntet Kec Astanajapura Cirebon sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan dilaksanakan pada siswa kelas IV SDI Mambaul Ulum Batukarang.

3.	<p>Jurnal karya dari Kuncoro Adi Saputro yang berjudul “<i>Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar</i>”</p>	<p>Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa Sekolah Dasar.</p>	<p>Letak perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan media audio visual sedangkan penelitian ini menggunakan media <i>Word Square</i>. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</p>
----	---	--	---

Tabel 1.1 Perbedaan kajian terdahulu dengan kajian penelitian ini